

Peningkatan Hasil Belajar melalui Layanan Konseling Siswa Kelas II A SD Negeri Bugangan 03 Semarang melalui Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan Media Pembelajaran

Dhonna Witantri¹, Endang Wuryandini², Fredirica Yudina Mareta³

^{1,2,3} PPG Universitas PGRI Semarang

[Email: dhonnawitantri1997@gmail.com](mailto:dhonnawitantri1997@gmail.com)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui layanan bimbingan siswa dapat diupayakan secara maksimal dalam pembelajaran maka akan dapat meningkatkan Hasil Belajar siswa Kelas II Semester I Tahun Pelajaran 2023/2024 SD N Bugangan 03 Semarang. Namun, terdapat tantangan dalam mengukur secara empiris sejauh mana layanan konseling siswa dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa layanan konseling siswa dapat memiliki dampak positif terhadap kesejahteraan psikologis siswa. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan–ketrampilan atau cara pendekatan baru dan untuk memecahkan masalah dengan penerapan langsung di dunia pendidikan khususnya pemecahan masalah belajar. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 2 SD N Bugangan 03 Semarang. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas dengan bentuk bimbingan kelompok. Bertujuan untuk mengembangkan keterampilan–keterampilan, pendekatan baru dalam belajar dan untuk memecahkan masalah belajar. Pengumpulan data dilakukan dengan metode: (a) tes jenis tes tertulis untuk mengetahui ketuntasan dan hasil belajar siswa, (b) metode observasi dilakukan sebanyak tiga kali yaitu prasiklus, siklus I, dan siklus II untuk mengetahui ketuntasan ketuntasan belajar siswa. Instrumen atau alat pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah lembar tes tertulis dan lembar observasi. Lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang ketuntasan siswa dalam ketuntasan pelaksanaan tindakan kelas. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa melalui layanan konseling siswa melalui penerapan metode ceramah berbantuan media pembelajaran dapat meningkatkan ketuntasan dan hasil belajar Matematika Kelas II semester 2 SD Negeri Bugangan 03 Kecamatan Semarang Timur, Kota Semarang

Kata kunci: Layanan Konseling Siswa, Problem Based Learning, Media Pembelajaran

ABSTRACT

This research aims to determine whether student guidance services can be maximized in learning so that it will be able to improve the learning outcomes of Class II Semester I students for the 2023/2024 academic year at SD N Bugangan 03 Semarang. However, there are challenges in empirically measuring the extent to which student counseling services can improve student learning outcomes. Some research shows that student counseling services can have a positive impact on students' psychological well-being. This research is Classroom Action Research which aims to develop skills or new approaches and to solve problems with direct application in the world of education, especially solving learning problems. The subjects of this research were 2nd grade students at SD N Bugangan 03 Semarang. The type of research carried out is classroom action research in the form of group guidance. Aims to develop skills, new approaches to learning and to solve learning problems. Data collection was carried out using the following methods: (a) a written test to determine the completeness and learning outcomes of students, (b) the observation method was carried out three times, namely pre-cycle, cycle I, and cycle II to determine the completeness of student learning.

The instruments or data collection tools used to obtain data in this research were written test sheets and observation sheets. Observation sheets are used to collect data about students' completeness in completing classroom actions. Based on the research results, it can be concluded that through student counseling services through the application of the lecture method assisted by learning media, it can improve the completeness and learning outcomes of Mathematics in Class II semester 2 of SD Negeri Bugangan 03, East Semarang District, Semarang City.

Keywords: Student counseling, Problem Based Learning, Instruksional Media

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembentukan masa depan individu dan masyarakat. Hasil belajar siswa menjadi indikator utama keberhasilan sistem pendidikan. Namun, seringkali, beberapa siswa menghadapi berbagai tantangan dan masalah pribadi yang dapat memengaruhi kinerja akademik mereka. Masalah ini dapat berupa stres, masalah emosional, kurangnya motivasi, atau konflik interpersonal, yang jika tidak ditangani dengan baik, dapat menghambat kemampuan siswa untuk belajar dengan maksimal.

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah ini adalah layanan konseling siswa. Konseling siswa adalah suatu bentuk bantuan psikologis yang ditujukan untuk membantu siswa mengatasi berbagai masalah pribadi dan akademik mereka. Konselor sekolah memiliki peran penting dalam memberikan dukungan kepada siswa, membantu mereka mengidentifikasi masalah, dan mengembangkan strategi untuk mengatasi masalah tersebut.

Namun, terdapat tantangan dalam mengukur secara empiris sejauh mana layanan konseling siswa dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa layanan konseling siswa dapat memiliki dampak positif terhadap kesejahteraan psikologis siswa, tetapi belum cukup banyak bukti empiris yang mendukung hubungan langsung antara layanan konseling dan peningkatan hasil belajar siswa.

Selanjutnya, menurut Sedanayasa yang dikutip Erayanti (2012:8) Bimbingan belajar merupakan penanaman disiplin belajar dan berlatih, baik secara mandiri maupun berkelompok, bimbingan belajar adalah pematapan penguasaan materi pelajaran sesuai dengan perkembangan ilmu, teknologi dan perkembangan siswa, bimbingan belajar adalah “pemahaman dan pemanfaatan kondisi fisik, social dan budaya yang ada di sekolah, lingkungan sekitar dan masyarakat, untuk mengembangkan pengetahuan dan

kemampuan serta mengembangkan pengembangan pribadi”.

Dalam konteks ini, penelitian tindakan kelas menjadi pendekatan yang relevan dan efektif. Penelitian tindakan kelas adalah metode penelitian yang berfokus pada perbaikan praktik pembelajaran di kelas melalui pengamatan, refleksi, dan tindakan yang berulang. Dalam penelitian tindakan kelas ini, kami akan mengeksplorasi bagaimana penerapan layanan konseling siswa secara terencana dan terstruktur dapat memengaruhi hasil belajar siswa.

Berdasarkan landasan teori di atas, dapat disampaikan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut: Jika bimbingan konseling dapat diupayakan secara maksimal dalam pembelajaran maka akan dapat meningkatkan Hasil Belajar siswa Kelas II Semester I Tahun Pelajaran 2023/2024 SD N Bugangan 03 Semarang.

2. METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan-ketrampilan atau cara pendekatan baru dan untuk memecahkan masalah dengan penerapan langsung di dunia pendidikan khususnya pemecahan masalah belajar. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 2 SD N Bugangan 03 Semarang. Alasan pengambilan subjek ini adalah dari hasil pengamatan dan wawancara dengan siswa adalah ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan belajar. Menurut keterangan dari guru kelas nilai rata-rata yang ditetapkan oleh sekolah atau nilai KKM adalah 76. Dari 27 siswa dalam satu kelas, ada 7 orang yang menunjukkan hasil belajar rendah, siswa tersebut memperoleh nilai dibawah dari KKM yaitu 76. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas dengan bentuk bimbingan kelompok. Bertujuan untuk mengembangkan keterampilan-keterampilan, pendekatan baru dalam belajar dan untuk memecahkan masalah belajar.

Pengumpulan data dilakukan dengan metode: (a) tes jenis tes tertulis untuk mengetahui ketuntasan dan hasil belajar

siswa, (b) metode observasi dilakukan sebanyak tiga kali yaitu prasiklus, siklus I, dan siklus II untuk mengetahui ketuntasan ketuntasan belajar siswa.

Instrumen atau alat pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah lembar tes tertulis dan lembar observasi. Lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang ketuntasan siswa dalam ketuntasan pelaksanaan tindakan kelas.

Penelitian tindakan ini, dirancang dalam 3 siklus (Pra siklus, Siklus 1 dan siklus 2) dan masing – masing siklus dilaksanakan tindakan sebanyak 2 kali dalam seminggu, Jadi bimbingan dilakukan 2 kali.

Keempat tahapan tersebut yaitu : (a) perencanaan, (b) pelaksanaan Tindakan, (c) pemantuan/pengamatan dan (d) refleksi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi awal pembelajaran Matematika tentang Penjumlahan dan Pengurangan di sekolah merupakan pembelajaran yang dilaksanakan sebelum menggunakan metode ceramah berbantuan media pembelajaran. Pembelajaran masih menggunakan model pembelajaran konvensional yaitu menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan ketika guru sedang mengajar, meran guru mata pelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yang memiliki hasil belajar rendah telah terlaksana dengan baik melalui kegiatan bimbingan di dalam kelas dalam kepedulian terhadap siswa

Dalam tindakan ini, untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa diadakan evaluasi yang dilaksanakan akhir pembelajaran materi pelajaran tentang Keberagaman individu di sekolah. Berdasarkan hasil evaluasi di akhir pembelajaran diperoleh data seperti yang tersaji pada tabel berikut.

Tabel 4.1
Persentase Pencapaian Indikator Keberhasilan Hasil belajar Matematika Siswa Kelas II – Prasiklus

No	Standar Pencapaian IK		Jumlah Siswa	Presentase
	Angka	PIK		
1	<75	Belum tercapai	7	25,92%
2	≥ 75	Sudah tercapai	20	74,07%
			27	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 27 siswa, siswa yang mencapai ketuntasan dengan mendapatkan nilai < 70 sebanyak 7 anak (25,92%), sedangkan yang sudah tuntas dengan mendapatkan nilai > 70 ada 20 anak (74,07%). Nilai rata-rata siswa 69,23. Dari uraian hasil data di atas terlihat bahwa hasil belajar siswa kelas II di SD N Bugangan 03 pada mata pelajaran Matematika masih rendah, oleh karena itu perlu dilakukan penelitian untuk meningkatkan ketuntasan belajar dan hasil belajar siswa.

Tabel 4.2
Persentase Pencapaian Indikator Keberhasilan Hasil belajar Siswa Kelas II – Siklus I

No	Standar Pencapaian IK		Jumlah Siswa	Presentase
	Angka	PIK		
1	<75	Belum tercapai	6	22,22%
2	≥ 75	Sudah tercapai	21	77,77%
				100%

Tabel 4.3
 Hasil Tes Matematika Kelas II tentang
 Penjumlahan dan Pengurangan – Siklus I
 Matematika

No	Standar Pencapaian IK		Jumlah Siswa	Presentase
	Angka	PIK		
1	<75	Belum tercapai	2	7,69%
2	≥ 75	Sudah tercapai	25	92,31%
			27	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 27 siswa, siswa yang mencapai ketuntasan dengan mendapatkan nilai ≥ 75 sebanyak 21 anak (77,77%), sedangkan yang belum tuntas dengan mendapatkan nilai < 75 ada 6 anak (22,22%). Nilai rata-rata siswa 83,30. Dari uraian hasil data di atas terlihat bahwa hasil belajar siswa kelas II di SD N Bugangan 03 pada mata pelajaran Matematika belum maksimal, oleh karena itu perlu penelitian siklus II untuk meningkatkan ketuntasan belajar dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan deskripsi data siklus I maka dalam pembelajaran ini ditemukan hasil refleksi yaitu:

1. Hasil tes menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa 83,30% dan ketuntasan belajar kelas 77,77%.
2. Ketuntasan belajar siswa belum optimal. Pada siklus I ketuntasan belajar siswa mencapai 77,77% masih kurang dari ketuntasan ideal 80%. Sehingga ketuntasan belajar belum tercapai.

Adapun pada siklus I guru lebih baik dalam membimbing dan memotivasi siswa sehingga siswa aktif dalam pembelajaran. Dari uraian di atas, hasil pembelajaran dan ketuntasan belajar siswa dapat meningkat dengan menerapkan pembelajaran metode ceramah berbantuan media pembelajaran.

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 27 siswa, siswa yang mencapai ketuntasan dengan mendapatkan nilai >75

sebanyak 24 anak (92,31%), sedangkan yang belum tuntas dengan mendapatkan nilai <75 ada 2 anak (7,59%). Nilai rata-rata siswa 85,05. Dari uraian hasil data di atas terlihat bahwa hasil belajar siswa kelas II di SD N Bugangan 03 pada mata pelajaran Matematika sudah maksimal, oleh karena itu penelitian siklus II untuk meningkatkan ketuntasan belajar dan hasil belajar siswa sudah berhasil.

Pembahasan Per Siklus

1. Siklus 1

Berdasarkan nilai hasil belajar, pada prasiklus diperoleh nilai rata-rata tes sebesar 77,77% dengan ketuntasan belajar klasikal 46,15%. Pada siklus I nilai rata-rata menjadi 78,33 dengan ketuntasan belajar klasikal 77,77% (21 siswa) tuntas belajar dengan mendapat nilai >75 . Peningkatan rata-rata nilai sebesar 8,72 dan peningkatan pencapaian KKM sebesar 23,08%.

Berdasarkan pertimbangan ketuntasan belajar individu adalah 75 dan ketuntasan belajar klasikal adalah 80% maka ketuntasan dan hasil belajar siklus I ini menunjukkan ketuntasan belajar klasikal belum tercapai. Maka penelitian ini dilanjutkan ke siklus II.

2. Siklus II

Pada siklus I hasil belajar diperoleh nilai rata-rata tes sebesar 85,05 dan ketuntasan belajar kelas 92,31%. Pada siklus II terjadi peningkatan nilai rata-rata menjadi 85,05 dengan ketuntasan belajar klasikal 92,31% (25 siswa) tuntas belajar dengan mendapat nilai >75 . Peningkatan rata-rata nilai sebesar 3,72% dan peningkatan pencapaian KKM sebesar 23,08%. Berdasarkan pertimbangan ketuntasan belajar individu adalah 75 dan ketuntasan belajar klasikal adalah 80% maka ketuntasan dan hasil belajar siklus II ini menunjukkan ketuntasan belajar klasikal sudah tercapai. Maka penelitian ini sudah berhasil.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa melalui layanan konseling siswa melalui penerapan metode

ceramah berbantuan media pembelajaran dapat meningkatkan ketuntasan dan hasil belajar Matematika Kelas II semester 2 SD Negeri Bugangan 03 Kecamatan Semarang Timur, Kota Semarang, dengan rincian sebagai berikut.

1. Dari 27 siswa, siswa yang mencapai ketuntasan dengan mendapatkan nilai ≥ 75 sebanyak 21 anak (77,77%), sedangkan yang belum tuntas dengan mendapatkan nilai < 75 ada 6 anak (22,22%). Nilai rata-rata Siklus I-rata siswa 83,30. Dari uraian hasil data di atas terlihat bahwa hasil belajar siswa kelas II di SD N Bugangan 03 pada mata pelajaran Matematika belum maksimal, oleh karena itu perlu penelitian siklus II untuk meningkatkan ketuntasan belajar dan hasil belajar siswa.
2. Dari 27 siswa, siswa yang mencapai ketuntasan dengan mendapatkan nilai > 75 sebanyak 24 anak (92,31%), sedangkan yang belum tuntas dengan mendapatkan nilai < 75 ada 2 anak (7,59%). Nilai rata-rata siswa 85,05. Dari uraian hasil data di atas terlihat bahwa hasil belajar siswa kelas II di SD N Bugangan pada mata pelajaran Matematika sudah maksimal, oleh karena itu penelitian siklus II untuk meningkatkan ketuntasan belajar dan hasil belajar siswa sudah berhasil.

DAFTAR PUSTAKA

- Sparrow, D. G. (2010). *Motivasi bekerja dan berkarya*. Jakarta: Citra Cemerlang.
- Winkel, W. S., & Hastuti, M. S. (2005). *Bimbingan dan konseling di institusi pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Maher, B. A. (Ed.). (1964–1972). *Progress in experimental personality research (6 vols.)*. New York: Academic Press.
- Capra, F. (1999). *Titik balik peradaban* (M. Thoyyibi, Trans.). Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya. (*The Turning Point: Science, Society, and the rising culture*. Original work published 1982).
- McCabe, D. (2005). Cheating: Why students do it and how we can help them stop. In A. Lathrop, K. Foss (Eds.), *Guiding students from cheating and plagiarism to honesty and integrity: Strategies for change* (pp. 237-246). USA: Libraries Unlimited.
- Tentama, F., Pranungsari, D., & Tarnoto, N. (2017). Pemberdayaan komunitas anak jalanan Yogyakarta melalui bermain peran. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 11-18. Retrieved from <http://ojs.ejournal.id/index.php/ppm/article/view/74>
- Andriyanto, R. E., Widiastuti, R., & Yusmansyah. (2017). Analisis tingkat ketercapaian tugas perkembangan karier mahasiswa dan implikasinya terhadap pelayanan konseling. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(2), 227-234.
- Wilkinson, R. (1999). Sociology as a marketing feast. In M. Collis, L. Munro, & S. Russell (Eds.), *Sociology for the new millennium*. Paper presented at The Australian Sociological Association, Monash University, Melbourne, 7-10 December (pp. 281-289). Churchill: Celts. →
- Makmara. T. (2009). *Tuturan persuasif wiraniaga dalam berbahasa Indonesia: Kajian etnografi komunikasi*. (Unpublished master's thesis) Universitas Negeri Malang, Malang, Indonesia.
- United Arab Emirates architecture. (n.d.). Retrieved June 17, 2010, from UAE Interact website: <http://www.uaeinteract.com/>
- Menteri Perhubungan Republik Indonesia. (1992). *Tiga undang-undang: Perkeretaapian, lalu lintas, dan angkutan jalan penerbangan tahun 1992*. Jakarta.